

Mari dukung dan doakan Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY
788 0917 719
a/n : Bethany Nginden

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA
& MEMENANGKAN JIWA



Makalah Family Altar

GSKI JEMAAT BETHANY
Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya. Ph. 031 593 6880
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

Edisi 30

03 Agustus 2020

LIDAH (1)

Ayat Hafalan Minggu Lalu: Mazmur 27:13

Sesungguhnya, aku percaya akan melihat kebaikan TUHAN di negeri orang-orang yang hidup!

ILUSTRASI



Peristiwa Covid-19 membuat banyak orang mengalami tekanan dalam hidupnya khususnya bidang kesehatan dan perekonomian. Dan banyak orang mulai mengatakan hal-hal yang negatif mengenai diri sendiri, misal: aku orang yang sial, aku orang yang gagal, aku orang yang bodoh, dll., sehingga kehidupannya makin hari makin menjadi lebih buruk. Padahal kalau kita

mengerti makna lidah dalam kehidupan kita, maka kita akan melihat hari-hari yang baik boleh terjadi dalam kehidupan kita. Dalam makalah ini dan juga beberapa minggu ke depan kita akan membahas mengenai lidah. Kita akan membagi menjadi tiga bagian, yaitu makna lidah bagi diri sendiri, makna lidah bagi orang lain dan makna lidah bagi Tuhan. Banyak orang bahkan hamba-hamba Tuhan menggunakan lidahnya untuk membangun orang lain, tetapi tidak untuk diri sendiri. Contoh: seorang hamba Tuhan banyak mengajar jemaat untuk berhasil, tetapi ia sendiri selalu mengatakan, bahwa aku miskin di bumi, tetapi kaya di sorga, akibatnya hidupnya selalu miskin. Maka itu untuk minggu ini kita akan belajar makna lidah bagi diri sendiri, supaya kita bisa melihat hari-hari yang baik boleh dinyatakan Tuhan dalam kehidupan kita. Lidah dapat menyalakan roda kehidupan kita, meskipun lidah adalah anggota yang kecil dalam tubuh kita, tetapi dapat memecahkan perkara-perkara yang besar, tetapi juga bisa menodai seluruh kehidupan kita. Makna lidah bagi diri kita sendiri adalah:

Persembahan Non-Tunai Menggunakan QRIS

Jemaat yang ingin menabur bagi
pekerjaan Tuhan di GSKI Jemaat
Bethany, tersedia metode non-tunai
yaitu melalui kode QR Gereja.

Panduan Transaksi Persembahan Non-Tunai

1. Pilih APLIKASI
2. Pilih Fitur QR / PAY / SCAN / BAYAR
3. Upload (Gopay, Dana, Sakuku, LinkAja dan BCA Mobile) / Scan QR kode yang tersedia (semua aplikasi)
4. Masukkan jumlah persembahan yang ingin Anda berikan
5. Klik CONFIRM, Kemudian pilih BAYAR / PAY NOW
6. Masukkan Pin & digit
7. Menerima notifikasi PAYMENT SUCCESSFUL
8. Selesai

QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional

GRAHA BETHANY NGINDEN



Successful BETHANY Families

1. Lidah dapat menebarkan perkataan di mana perkataan tersebut dapat menjadi benih yang menentukan masa depan.

Dari buah mulutnya seseorang akan makan yang baik. (Amsal 13:2a)

Perut orang dikenyangkan oleh hasil mulutnya, ia dikenyangkan oleh hasil bibirnya.(Amsal 18 : 20)

Dalam Alkitab bahasa sehari-hari :

Bagi kata-kata yang diucapkan ada akibat yang harus dirasakan.

- ❖ Setiap orang merindukan hari depan yang cerah, tetapi kenyataannya tidak semua orang mengalami hal tersebut. Kalau kita sebagai anak-anak Tuhan yang sedang mengalami hari-hari yang buruk, apakah kita akan menyerah karena kondisi yang ada? atukah kita akan bangkit dan menghadapi kenyataan yang ada bersama Tuhan? Kalau kita mengambil keputusan untuk bangkit, marilah kita mulai memperkatakan hal-hal baik yang sudah dinyatakan dalam Alkitab dan jangan lagi memperkatakan hal-hal yang negatif. Contoh: kita punya masalah yang sulit jalan keluarnya, maka kita harus mengatakan di dalam nama Tuhan Yesus pasti ada jalan keluar dan jangan mengatakan hal yang negatif, misal: hidupku selalu sial, hidupku pasti akan hancur, dll.
- ❖ Pada ayat di atas dikatakan, bahwa kita akan memakan buahnya dari setiap perkataan yang kita ucapkan, jadi kalau kita ingin hidup kita menikmati hari-hari yang baik, marilah kita memperkatakan janji-janji Tuhan dalam hidup kita seperti apa yang sudah dinyatakan dalam Alkitab.
- ❖ Banyak orang tua tidak menyadari kesalahannya dengan mengatakan anak bodoh, anak sial, anak durhaka, hal ini sangat berbahaya, karena pada waktunya mereka akan menuai buahnya. Karena itu orang tua alangkah baiknya, bila kita ucapkan hal-hal yang baik kepada anak-anak, meskipun kita belum melihatnya sekarang. Percayalah cepat atau lambat itu akan digenapi sesuai dengan yang sudah dinyatakan Alkitab.
- ❖ Banyak orang tidak mengalami hari-hari yang baik karena perkataannya sendiri, karena itu marilah kita mengambil keputusan untuk mulai menjaga mulut kita, supaya apa yang keluar dari mulut kita menjadi berkat baik itu untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

2. Lidah menguasai hidup dan mati kita.

Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.(Amsal 18:21).

- ❖ Lidah tidak hanya menentukan masa depan kita saja, tetapi juga menentukan hidup dan matinya kita. Ini berarti kita harus lebih berhati-hati dalam menggunakan lidah kita.
- ❖ Banyak kasus terjadi di keluarga atau di tempat usaha/ tempat kerja, karena dimulai dari perkataan yang kasar dan penghinaan. Dan bila itu terus dilakukan, maka orang itu sedang menempatkan diri pada kematian. Karena banyak kasus kriminal tentang pembunuhan terjadi dimulai dari perkataan yang kasar dan penghinaan.
- ❖ Lidah yang suka menipu juga akan membawa orang itu mengalami hal yang buruk bahkan kematian.
- ❖ Kalau kita masih mau melihat hari-hari yang indah, marilah kita menjaga lidah kita supaya membawa damai sejahtera bagi orang di sekeliling kita.

3. Lidah membawa kita untuk bertanggung jawab pada hari penghakiman.

Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. (Matius 12:36)

- ❖ Lidah tidak hanya menentukan masa depan serta hidup dan matinya kita, tetapi juga menentukan apakah kita layak di hadapan Tuhan. Setiap kata-kata yang sia-sia yang telah kita ucapkan akan dihakimi di hadapan Tuhan. Jadi kalau sekarang kita teringat telah mengeluarkan kata-kata yang kurang berkenan di hadapan Tuhan, alangkah baiknya kita minta ampun sekarang, selama masih diberi kesempatan dan bila bersangkutan dengan orang lain, marilah kita bereskan dengan meminta maaf kepada orang itu.
- ❖ Biarlah lidah kita sering mengucapkan firman Tuhan, sehingga pada waktu kesesakan atau himpitan terjadi, maka dari mulut kita akan keluar perkataan-perkataan firman Tuhan. Maka itu dianjurkan kalau membaca Alkitab usahakan untuk diucapkan bukan hanya dalam hati saja.
- ❖ Sekali lagi marilah kita jaga lidah kita, supaya kelak kita berkenan di hadapan Tuhan.

Makna lidah untuk diri sendiri: menebarkan perkataan di mana perkataan tersebut dapat menjadi benih yang menentukan masa depan, menentukan hidup dan mati serta membawa kita bertanggung jawab di hari penghakiman.

Ayat Hafalan: Amsal 13:3

Siapa menjaga mulutnya, memelihara nyawanya, siapa yang lebar bibir, akan ditimpa kebinasaan.